

PENGEMBANGAN MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MELALUI APLIKASI MY IRSYADUL IBAD

Jaenuri¹, Mella Kurniawati², M. Imam Amanullah³, Nurvani Intan⁴, Yayang Khaeriah⁵

^{1,2,3,4,5} Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email : jaenurimuslim@gmail.com¹, Mellakurniawati0@gmail.com²,

imamamanullah17@gmail.com³, nurvinaintan@gmail.com⁴, yayangkhaeriah@gmail.com⁵

DOI: 10.61553/ascent.v1i2.52	p-ISSN: 3025-5732	e-ISSN: 3025-5600
Diterima: 26 Desember 2023	Disetujui: 30 Desember 2023	Diterbitkan: 31 Desember 2023

Abstract :

This study aims to analyze the implementation of an integrated information system in all schools under the Irsyadul Ibad Foundation and the impact of implementing an education management information system on student attitudes covering moral and social attitudes. This study was conducted by 6 educational units of the Irsyadul Ibad Foundation, Kab. Pandeglang Banten Province. This study uses qualitative methods with observation techniques, interviews and document studies. The results of this study illustrate that the application of the my Irsyadul Ibad education information system can assist educational institutions in assisting student learning activities, relationships with parents, tidying up the management and financial system of school units and foundations. By using this information system application, students' learning activities can be controlled by parents and their progress can be recorded in real time. The existence of this information system also makes it easier for parents to meet their financial obligations to the institution. The application of this management and administrative information system makes it easy for teachers to identify attitudes and develop students' attitudes.

Keywords : *Management, Information System, Education*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penerapan sistem informasi integrasi di seluruh sekolah yang ada di bawah naungan Yayasan Irsyadul Ibad dan dampak penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap sikap peserta didik meliputi sikap moral dan sosial. Studi ini dilakukan pada 6 unit pendidikan dalam Yayasan Irsyadul Ibad yang terletak di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menggambarkan penerapan sistem informasi pendidikan my Irsyadul Ibad dapat membantu lembaga pendidikan dalam membantu kegiatan belajar peserta didik, hubungan dengan orangtua, merapikan manajemen dan sistem keuangan unit sekolah dan Yayasan. Dengan menggunakan aplikasi sistem informasi ini, kegiatan belajar peserta didik dapat dikontrol oleh orangtua dan perkembangannya dapat terekam dan *real time*. Sistem informasi ini juga memudahkan orangtua dalam memenuhi kewajiban keuangannya terhadap lembaga. Penerapan sistem informasi manajemen dan administrasi ini memberikan kemudahan terhadap guru dalam mengidentifikasi perkembangan sikap peserta didik.

Kata Kunci: *Manajemen, Sistem informasi, Pendidikan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dan merubah hampir sebagian besar pondasi kehidupan umat manusia. Tak bisa terelakkan dampak negatif dari pesatnya perkembangan teknologi informasi, Namun demikian, seiring perkembangannya sisi positif perkembangan teknologi informasi dan manfaatnya sangat dirasakan termasuk pada sektor pendidikan. Salah satu contoh manfaat yang dapat dirasakan adalah peranannya dalam memudahkan sekolah dalam mengelola data, merekam fakta dan memudahkan dalam penataan manajemen sekolah. Yang disebut terakhir ini menjadi faktor penting keberhasilan sebuah sekolah dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran.

Permasalahannya adalah masih banyak sekolah yang tidak mampu beradaptasi dengan laju perkembangan teknologi sehingga tidak dapat memanfaatkan atau mengoptimalkan perkembangan teknologi. Tidak dapat dipungkiri secara *de facto* masih banyak sekolah yang masih menggunakan cara-cara konvensional dalam kegiatan PPDB (penerimaan peserta didik baru), pengaturan kegiatan peserta didik, laporan tugas dan perkembangan peserta didik, pelayanan konseling yang belum efektif, sistem pembayaran manual, pelaporan manual, partisipasi dan kontrol orangtua yang rendah dan lain sebagainya. Inilah kenyataan di beberapa sekolah yang ada di kabupaten Pandeglang provinsi Banten.

Yayasan Irsyadul Ibad sebagai lembaga yang menaungi 6 unit sekolah dan menjadi percontohan dan model bagi sekolah lainnya di kabupaten Pandeglang melangkah maju dengan mulai melakukan digitalisasi sekolah. Idenya bagaimana membuat sebuah sistem informasi manajemen sekolah atau berbentuk aplikasi yang simple, praktis dan dapat di akses oleh siapa saja melalui smartphone. Simple dalam penggunaannya, sangat *user friendly*, tetapi aplikasi sistem informasi manajemen sekolah yang dibuat dapat memberikan informasi tentang program kegiatan dan operasional sekolah untuk pendidik, peserta didik dan orang tua. Pada akhirnya, sistem informasi manajemen yang dibuat dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen sekolah.

Penyediaan *website* atau aplikasi yang membantu orang tua peserta didik untuk mendapatkan informasi akademik dan informasi tentang perkembangan psikologis anaknya akan sangat menguntungkan orang tua, juga akan berkontribusi pada peningkatan kualitas sekolah itu sendiri. Setyanto et al., (2018) menjelaskan bahwa dengan adanya layanan tersebut orangtua tidak lagi kesulitan dalam meninjau perkembangan anaknya serta dapat berkomunikasi dengan pihak sekolah melalui sistem informasi ini, sehingga akan memudahkan penggunaannya secara *real time* yang artinya dapat di akses kapanpun dan ditempat manapun serta pengguna akan mendapatkan langsung notifikasi yang diberikan (Darwis & Mahmud, 2017).

Manajemen informasi yang dirancang lalu di integrasikan dengan pesan melalui *whatsapp* orangtuanya atau *direct message* sebagai laporan yang privasi sehingga informasi yang disampaikan bersifat terbatas. Tentunya akan terasa dampak positif dari sistem privasi yang dibuat selain membatasi informasi jika negatif juga menjaga hubungan baik antara orangtua dan anak dalam

menyelesaikan problematika anaknya.

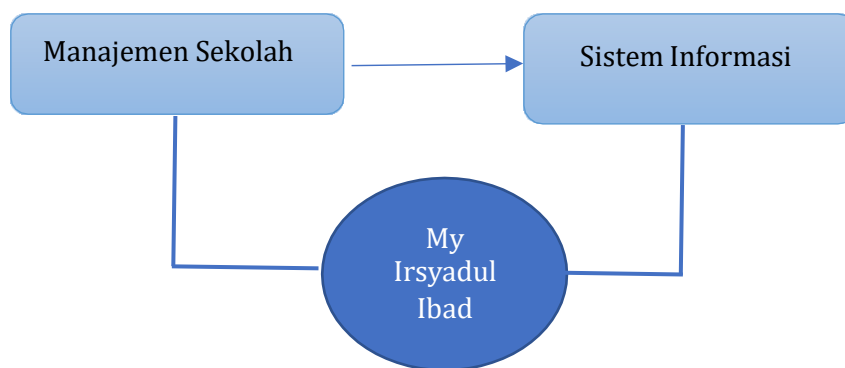
Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Rancangan Sistem Informasi Berbasis Web Interaktif Terintegrasi (Nurchayanto, 2014). Perancangan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi pada SLTP (Raafi'udin & Dewi, 2017). Sistem Informasi Terintegrasi di Perguruan Tinggi (Muslim, 2018). Peningkatan Layanan Prima melalui Sistem Informasi Terintegrasi (Ulinafiah & Wiyani, 2019). Integrasi informasi keuangan di Lembaga Pendidikan dengan Teknologi Informasi (Fitriana et al., 2016). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Sonia, 2020). Dari beberapa judul penelitian tersebut terlihat bahwa penelitian ini memiliki perbedaan khusus. Penelitian ini cenderung pada sistem informasi yang menekankan pada identifikasi perilaku dan sikap peserta didik, berbeda dengan sistem informasi yang lain yang cenderung pada manajemen administrasi saja.

Penelitian ini memiliki peran serta dan kontribusi yang berarti pada pengembangan teknologi suatu pendidikan. Khususnya memudahkan sekolah dalam mengidentifikasi perilaku peserta didik, sehingga berbagai kasus sikap yang ada dapat menjadi dasar dalam perbaikan dan penentuan kebijakan pendidikan. Terlebih pada ranah afektif peserta didik. Penelitian ini fokus pada analisis penerapan sistem informasi terintegrasi dalam lembaga pendidikan serta dampaknya pada sistem informasi manajemen pendidikan terhadap etika dan sosial.

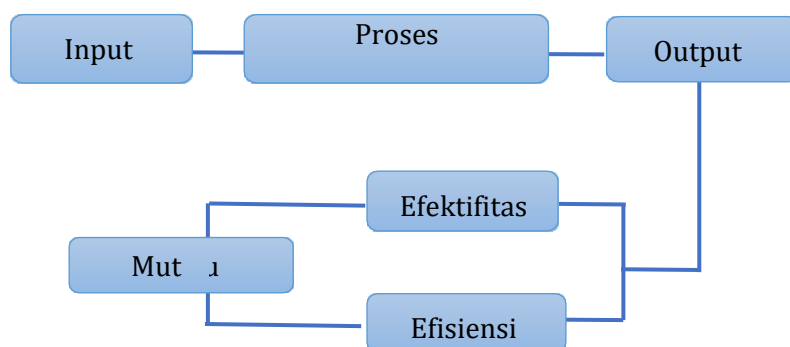
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh tentang penerapan manajemen terintegrasi berbasis sistem informasi. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Irsyadul Ibad yang berada di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan mulai dari bulan Oktober hingga November 2022.

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh aktivitas manajemen terintegrasi berbasis Sistem informasi. Pengamatan tidak hanya dilakukan pada sistemnya tetapi pada penerapan guru menggunakan aplikasi *My Irsyadul Ibad*. Wawancara dilakukan untuk mengetahui manfaat ataupun kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapan sistem informasi tersebut. Sedangkan dokumentasi dilakukan pada rekam jejak informasi yang terdapat di aplikasi *My Irsyadul Ibad*, dengannya akan diperoleh data yang berkaitan dengan manajemen integrasi berbasis sistem informasi. Analisis data dilakukan dengan melalui tahapan reduksi data, penampilan data, dan penarikan simpulan. Untuk menjamin keabsahan data dilakukan member *crosscheck*, dan triangulasi data. Untuk jelasnya alur penelitian seperti yang tertera pada bagan berikut:



Gambar 1: Alur penelitian



Gambar 2: Bagan alir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji dua hal yaitu penerapan sistem informasi terpadu di lembaga pendidikan dan analisis implikasinya pada etika dan sosial.

Penerapan Sistem Informasi Aplikasi My Irsyadul Ibad

My Irsyadul Ibad adalah nama aplikasi terpadu yang dibuat untuk sekolah-sekolah di bawah naungan Yayasan Irsyadul Ibad. *My Irsyadul Ibad* adalah sistem informasi pembelajaran berbasis *website* dan aplikasi android yang dirancang khusus untuk peserta didik dan guru di sekolah untuk membantu proses belajar mengajar. Sistem ini nantinya akan membantu guru dalam memfasilitasi berbagai kegiatan akademik, seperti berbagi materi pelajaran, memberikan pekerjaan rumah, dan berkomunikasi dengan peserta didik. Aplikasi ini digunakan oleh guru, peserta didik, orangtua dan manajemen sekolah. Berikut ciri-ciri ketiga pengguna tersebut:

- Guru sebagai pendidik di sekolah memiliki akses sebagai pengajar dan bertanggung jawab mendistribusikan bahan ajar sesuai jenjang dan level pendidikan peserta didik. Setiap guru yang ingin menggunakan aplikasi harus berstatus aktif dan datanya di verifikasi oleh administrator.
- Peserta didik bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang telah dimuat oleh guru dalam aplikasi. Setiap peserta didik yang ingin menggunakan aplikasi juga harus berstatus aktif dan datanya diverifikasi oleh administrator.
- Orangtua ikut berpartisipasi aktif untuk mengontrol proses pembelajaran siswa
- Manajemen atau Administrator bertugas mengelola semua data peserta didik, guru, dan pelajaran di sekolah. Admin memiliki kendali penuh atas aplikasi.

Semua data yang dimasukkan ke dalam aplikasi harus diverifikasi oleh administrator. Dalam hal ini tugas kepala sekolah, sebagai kepala administrasi.

Sistem informasi dalam aplikasi *My Irsyadul Ibad* juga menjadi sistem Informasi Manajemen Sekolah, yang meliputi Akademik, PPDB, pembelajaran online, ujian online, PPDB, keuangan sekolah, dan layanan informasi orang tua peserta didik. Kepala sekolah berfungsi sebagai pengelola lembaga pendidikan, dengan tanggung jawab yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan program. Dalam hal ini, Kepala Sekolah telah membuat beberapa program bagi pengelola sekolah, guru, dan wali murid dalam rangka menjalankan *My Irsyadul Ibad*.

Sistem informasi manajemen adalah sistem operasional yang berfungsi untuk menghasilkan output yang berguna bagi pelaksanaan operasi dan manajemen organisasi. Sistem informasi manajemen memiliki banyak aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Sistem informasi manajemen pendidikan dan teknologi informasi sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di dunia pendidikan (Joko, 2021).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi akan sangat berpengaruh pada implementasi pelaksanaan pendidikan di masa depan. Perubahan mendasar akan lahir akibat cepatnya ilmu pengetahuan. Banyak lembaga pendidikan di berbagai negara yang berhasil mengembangkan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga dapat menemukan pola pembelajaran yang lebih mudah, cepat, bernilai tambah, dan inovatif dalam mencari formalisasi baru untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didiknya. Sekolah yang memberikan layanan kepada peserta didik merupakan institusi yang sangat mengandalkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan (Mesiono & Haidir, 2021).

Sistem informasi manajemen sekolah dikatakan berhasil jika semua aktor sekolah menggunakannya, seperti keterpaduan *database* peserta didik, guru, aktifitas, dan nilai (tes, UTS, UAS, *try out*, dll). Selain itu, sekolah tersebut memiliki aplikasi *WhatsApp blast* atau *gateway* yang disebut juga dengan sms *smart school*. Ini juga sederhana karena dikelola oleh sekolah, sehingga biaya akses lebih rendah dan lebih mudah dilacak. *Smart School SMS* memungkinkan wali murid menerima laporan sekolah secara otomatis seperti nilai peserta didik, pelanggaran disiplin, pembayaran SPP, data guru, dan informasi sekolah transparan lainnya, (Idris et al., 2021).

Sistem informasi terpadu adalah setiap hasil interaksi antar unsur di lingkungan akademik yang menghasilkan informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengambilan tindakan, baik oleh pelaku proses itu sendiri maupun oleh pihak di luar sekolah. Kelengkapan pengelolaan data yang disediakan dalam sistem informasi manajemen akademik dari mulai PAUD hingga SMPIT. Data tersebut ialah pengelolaan tahun pelajaran, data jenis pelanggaran peserta didik di sekolah, data ekstrakurikuler, data mata pelajaran, data guru, data

peserta didik data kelas atau rombongan belajar, data nilai ekstrakurikuler, data pelanggaran peserta didik.

Sistem informasi manajemen khususnya dalam bidang pendidikan sangat penting dalam manajemen, baik dalam hal pengelolaan administrasi akademik, administrasi pelaporan, dan kepegawaian, serta masih banyak bidang lain yang memerlukan layanan aplikasi informasi manajemen pendidikan ini. Kebutuhan akan aplikasi *database* yang dapat mengelola data dan informasi sekolah, manajemen sekolah dan komite pembelajaran, juga menyangkut kebutuhan sekolah untuk membuat laporan yang tepat waktu dan akurat kepada instansi terkait seperti dinas pendidikan kabupaten atau kota, provinsi, dan nasional. Salah satu senjata pesaing adalah teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasionalnya serta agar menjadi pilihan utama masyarakat saat ini, lembaga pendidikan harus memiliki perangkat teknologi informasi yang memadai (Husaini, 2017).

Kepala sekolah dapat menilai sejauh mana kemajuan proses implementasi pengelolaan aplikasi informasi manajemen pendidikan dengan melihat kriteria berikut:

- Memutuskan pendekatan terbaik untuk mengembangkan aplikasi informasi manajemen pendidikan untuk sekolah mereka.
- Kemampuan kepala sekolah dalam mengumpulkan data secara komprehensif berdasarkan kebutuhan, mengolah data menjadi informasi yang tepat guna, dan menggunakan aplikasi informasi manajemen pendidikan sebagai hasil olahan dalam mengambil keputusan menunjukkan penerapan aplikasi informasi manajemen pendidikan yang efektif dan efisien.

Beberapa jenis administrasi digunakan dalam pelaksanaan administrasi sistem informasi seperti administrasi keuangan, administrasi guru, dan administrasi pengajaran serta penilaian. Pengelolaan dan pelaksanaan *My Irsyadul Ibad* telah membantu, mempercepat, dan memudahkan pelaksanaan administrasi-administrasi di sekolah. Hal ini dikarenakan semua informasi dan data yang berkaitan dengan administrasi sekolah telah disimpan guna memudahkan kegiatan akademik, tersedianya informasi yang dibutuhkan, cepat dan tepat, serta pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Prinsip produktivitas inilah yang menjadi fokus utama dalam penggunaan sistem informasi yang berbasis aplikasi *My Irsyadul Ibad*. Produktivitas pendidikan adalah keberhasilan pengelolaan pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari produk, hasil, proses, efisiensi dan efektivitas. Kriteria keberhasilan suatu proses manajemen pendidikan, paling tidak mencakup perilaku manusia dalam organisasi yang dapat berupa perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, atau pengendalian, serta memimpin, (Baharun, 2016). Organisasi yang membina dan mengembangkan karir sumber daya manusia membutuhkan manajer yang dapat merencanakan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan untuk mencapai tujuan organisasi

yang telah ditetapkan. Definisi ini menyoroti tiga poin penting yaitu proses, pemanfaatan semua sumber daya organisasi, dan pencapaian tujuan organisasi.

Ketiga proses tersebut sangat kompleks dalam manajemen pendidikan, karena selain berkaitan dengan manusia, juga menyangkut berbagai perilaku manusia. Manusia dengan berbagai macam perilaku, cara pandang, dan gaya hidup melahirkan variasi keyakinan dan tindakan yang sering kali tidak terbayangkan. Oleh karena itu, kepemimpinan harus berpegang pada beberapa prinsip, yaitu: (a) Prinsip pengarahan tujuan; (b) prinsip keselarasan tujuan; dan (c) prinsip kesatuan komando. Dengan manajemen berbasis program, data, informasi dan aplikasi tentu akan sangat membantu tercapainya mutu sekolah yang baik atau produktifitas yang meningkat.

Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Etika dan Sosial

Eti Rochaety mengemukakan dampak positif dari penerapan teknologi informasi pada organisasi pendidikan terletak pada efisiensi. Pola hubungan melalui teknologi informasi akan memangkas waktu operasional dan kendala pertemuan. Selain itu, siswa atau mahasiswa dapat melakukan pembelajaran berbasis internet yang lebih praktis dengan hasil atau kualitas pembelajaran yang sama dan tidak kalah baiknya dengan model pembelajaran klasikal tradisional.

Teknologi informasi juga berfungsi menghubungkan antara penyedia layanan dengan pelanggan, seperti *internet banking, mobile banking, home shopping, dan e-consultation*. dan kegunaan lainnya. Gelombang teknologi informasi berbasis internet dalam perkembangannya dapat dilihat melalui beberapa tahapan berikut :

- Gelombang pertama, penggunaan Teknologi Informasi difokuskan pada peningkatan produktivitas dan penurunan biaya.
- Gelombang kedua, Teknologi Informasi fokus pada peningkatan efisiensi penggunaan perangkat komputer melalui pengembangan jaringan komputer.
- Gelombang ketiga, Teknologi Informasi, berkaitan dengan bagaimana menghasilkan uang melalui pengembangan program sistem informasi.
- Gelombang keempat, Teknologi Informasi difokuskan untuk membantu pengambilan keputusan dari data kualitatif,
- Gelombang kelima, Teknologi Informasi difokuskan untuk menjangkau pelanggan (konsumen) melalui pengembangan jaringan internet.
- Gelombang keenam, Teknologi Informasi menciptakan sistem jaringan nirkabel pada gelombang keenam. Sistem tersebut dapat menyediakan akses internet melalui komputer yang terhubung dengan telepon selular (Cholik, 2017).

Namun demikian, dampak negatif yang muncul dari kemajuan teknologi informasi telah banyak yang mengganggu hak privasi individu, mulai dari penggunaan komputer yang mengesampingkan nilai etika dalam penggunaannya, hingga kejahatan *cyber* yang semakin meresahkan seperti melakukan *hacking*

dengan mengakses data dan informasi dengan cara yang tidak sah, bahkan hal itu dilakukan hanya sekedar iseng atau memuaskan nafsu jahilnya. Tidak heran jika melihat semakin maju teknologi, semakin banyak kejahatan yang bisa dilihat, seperti menyiarkan kejahatan di internet agar masyarakat bisa meniru atau melakukan penipuan (Islamy et al., 2018).

Dapat disimpulkan bahwa pesatnya perkembangan teknologi dan informasi dengan sistem di era modern ini menimbulkan dua dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Namun, terlepas dari dampak tersebut, tampaknya berbagai organisasi, khususnya organisasi pendidikan, menyambut baik perkembangan teknologi informasi. Banyaknya sekolah atau universitas yang menggunakan teknologi informasi menunjukkan hal tersebut. Pihak sekolah harus menyusun strategi untuk menghadapi segala konsekuensi negatif atau masalah yang mungkin timbul akibat penggunaan teknologi informasi ini. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah menggabungkan teknologi informasi dengan sumber daya manusia agar pengangguran tidak meningkat. Selain hal tersebut di atas, kecepatan penyajian informasi mengakibatkan penggunaan teknologi informasi yang memberikan peluang bagi guru dan pengelola sekolah untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan pembinaan kepada siswa. Hal ini dapat membantu siswa merasa lebih manusiawi saat mereka bekerja untuk mengembangkan kepribadian dan pengetahuan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil simpulan bahwa untuk menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan yang terpadu dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi seperti komputer dan ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang sudah semakin canggih. Oleh karena itu, dalam penerapan manajemen sekolah terintegrasi berbasis sistem informasi yang memiliki nilai tambah harus memiliki persiapan yang sangat matang sehingga harapan untuk mengaplikasikan dapat terwujud sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang dituntut di zaman modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, H. (2016). Manajemen Kinerja dalam meningkatkan Competitive Advantage pada Lembaga Pendidikan Islam. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 5(2), 243–262. <http://ejournal.inismupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/21>
- Darwis, A., & Mahmud, H. (2017). Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 15–19. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>
- Islamy, I. T., Agatha, S. T., Ameron, R., Fuad, B. H., Evan, E., & Rakhmawati, N. A. (2018). Pentingnya Memahami Penerapan Privasi di Era Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 11(2), 21–28. <https://doi.org/10.24036/tip.v11i2.137>
- Khadijah, I. (2015). Manajemen Mutu Terpadu (TQM) pada Lembaga Pendidikan Islam. *Alidarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.24042/alidarah.v5i1.754>
- Lukman, A., & Munawir. (2018). Sistem Informasi Manajemen. Lembaga Kita. Perpustakaan IAIN Purwokerto. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 2(2), 223–239. <https://doi.org/10.19105/rejiem.v2i2.266>
- Raafi'udin, R., & Dewi, C. N. P. (2017). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi pada Sekolah Menengah Tingkat Pertama. *Jurnal TI Atma Luhur*, 4(1), 94–102. http://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/TI_atma_luhur/article/view/272
- Rusdiana, & Irfan, M. (2014). Rusdiana dan Much. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Setia: Bandung.
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Education*, 1(1), 94–104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.1>